

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji tentang pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, dan *Facilitating Conditions* , terhadap penggunaan TABK. Subjek penelitian ini adalah 106 auditor pada KAP yang tersebar di Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Performance Expectancy* berpengaruh terhadap Penggunaan TABK. Hal ini menunjukkan dengan meningkatnya ekspektasi auditor bahwa TABK dapat meningkatkan kinerjanya, maka penggunaan TABK akan menjadi meningkat. Auditor dapat mengandalkan TABK dalam meningkatkan jangkauan audit serta membantu memperoleh bukti audit lebih banyak melalui uji substantif, sehingga kualitas audit akan semakin baik pula.
2. *Effort Expectancy* tidak berpengaruh terhadap Penggunaan TABK. Pada konteks audit, auditor memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan bukti audit yang kompeten, sehingga keputusan untuk menggunakan proses pengauditan berbasis teknologi informasi lebih cenderung dilakukan. Harapan seorang auditor percaya bahwa dengan menggunakan TABK mudah digunakan tidaklah relevan, sebab auditor membuat

keputusan menggunakan TABK didasarkan pada tingkat efektivitas dan kompleksitas bisnis klien sebelum melaksanakan prosedur audit yang relevan. Selain itu, mayoritas responden mengatakan bahwa memahami dan mempelajari TABK sulit dan membutuhkan waktu yang lama

3. *Facilitating Conditions* berpengaruh terhadap Penggunaan TABK. Hal ini berarti bahwa semakin tersedianya *Facilitating Conditions*, maka akan meningkatkan tingkat penggunaan TABK oleh auditor. Perlunya ketersediaan *Facilitating Conditions* ini menentukan tingkat penggunaan TABK oleh auditor. Adapun klien yang menerapkan sistem informasi akuntansi klien menentukan tingkat penggunaan TABK.

B. Implikasi

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat implikasi penelitian yang timbul, diantaranya:

1. Tingginya harapan auditor bahwa TABK dapat meningkatkan kinerja auditor dalam menyelesaikan prosedur audit seperti menambah bukti-bukti audit yang berkompeten serta dapat memperluas cakupan audit agar memperoleh keyakinan yang tinggi. Dengan menggunakan TABK, auditor dapat memperluas jangkauan auditnya dengan mengumpulkan dan mengelaborasi lebih banyak bukti-bukti audit, meningkatkan efektivitas

biaya, dan meningkatkan deteksi kecurangan melalui penggunaan fitur khusus yang didesain untuk tujuan tersebut.

2. Auditor perlu mendapatkan pelatihan secara komprehensif dalam menggunakan TABK pada KAP tempat auditor tersebut bekerja sehingga para auditor dapat lebih cepat memahami dan mampu menggunakan TABK secara efisien.
3. Semakin tersedianya *Facilitating Conditions*, maka akan meningkatkan tingkat penggunaan TABK oleh auditor. Perlunya ketersediaan *Facilitating Conditions* ini menentukan tingkat penggunaan TABK oleh auditor. Adapun dengan memberikan pemahaman tentang penggunaan TABK dan memberikan sumber daya berupa hardware dan software dapat mendukung tingkat penggunaan TABK oleh auditor.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Auditor diharapkan dapat meningkatkan penggunaan TABK dalam pelaksanaan prosedur auditnya. Auditor perlu meningkatkan ekspektasinya terhadap TABK agar penggunaan TABK dapat membantu kinerja auditor dan membantu menyelesaikan proses auditnya secara efektif dan efisien. Auditor juga perlu untuk mengikuti pelatihan TABK agar lebih komprehensif dalam mengoperasionalkan TABK.

2. Bagi Kantor Akuntan publik agar menyediakan secara intensif pelatihan dan dukungan teknis agar auditor dapat menggunakan TABK secara optimal, serta efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mencoba mengganti model penelitian atau mengganti atau menambah variabel-variabel independen yang dapat mempengaruhi penggunaan TABK oleh auditor.